

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mesin penanam benih jagung telah berhasil dibuat dan telah diuji secara fungsional dan uji kinerja di lahan. Mesin ini mempunyai dua roda tanam dan dioperasikan oleh satu operator.
2. Kedua roda tanam diuji secara fungsional dengan tiga perlakuan benih dan dua perlakuan kecepatan, yaitu pada ukuran benih 6mm, 7mm, dan 8mm. Sedangkan dilakukan pada kecepatan putaran 28,7 Rpm dan 43 Rpm. Dan menggunakan pengatur kecepatan putaran pada inventer 1515 dan 2772.
3. Mesin penanam benih jagung ini diperuntukkan untuk lahan kering. Jika digunakan pada lahan basah atau dengan kondisi lahan lengket, akan menempel pada mulut tanam dan mengganggu keluaran benih.

5.2 Saran

1. Roda penanam lebih optimal diletakkan di belakang roda penggerak, sehingga mekanisme kerjanya ditarik oleh mesin. Ini akan memperkecil adanya slip pada roda tanam.
2. Untuk mengurangi slip pada roda tanam akan lebih optimal jika ditambahkan pegas pada kedua roda tanam.
3. Pembuatan masing-masing bagian dan implement harus lebih presisi untuk hasil yang lebih optimal.